

ABSTRACT

Dahmila Marsilan Basiran. 200511100111. English Study Program. Exploring Ambiguity, Theme, and Unity In Two Short Stories By Hans Christian Andersen: A New Criticism Analysis. Faculty of Social and Cultural Sciences. University Trunojoyo Madura. Advisor Dr. Suci Suryani, S.S., M.Pd.

This study uses a descriptive qualitative approach with text analysis to look into the elements that make up the narratives in Hans Christian Andersen's short story *The Ugly Duckling* and *The Wild Swans*. data was obtained through an in-depth explortaion of key quataion that reflect the characters, motifs, and symbolism in both stories. The focus of this research is to understand how Andersen creates a cohesive and meaningful narrative through the elements within it. In this study, New Criticism theory was adopted as the main theoretical framework, emphasizing the examination of ambiguity, theme and unity. Using this framework, the study analyzes how these elements work synergistically to convey universal messages related to change, resilience, and self-acceptance.

This theoretical framework helps reveal the harmonious relationship between the elements of the story that support the continuity and strength of the overall narrative. The findings of the study indicate that both stories utilize recurring motifs, such as transformation and nature, to deepen the meaning conveyed and create narrative coherence, the use of symbolism, such as swans and water, reinforces the unity of the story and illustrates the process of character transformation and the moral contained in the story. The results show that the text analysis method using the New Criticism analysis is effective in revealing the depth and narrative power in Andersen's short story, affirming their position as timeless literary works.

Keywords: *New Criticism, Hans Christian Andersen, The Ugly Duckling, The Wild Swans*

ABSTRAK

Dahmila Marsilan Basiran. 200511100111. English Study Program. Exploring Ambiguity, Theme, and Unity In Two Short Stories By Hans Christian Andersen: A New Criticism Analysis. Faculty of Social and Cultural Sciences. University Trunojoyo Madura. Advisor Dr. Suci Suryani, S.S., M.Pd.

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis teks untuk menyelidiki elemen-elemen yang membangun narasi dalam dongeng *The Ugly Duckling* dan *The Wild Swans* yang ditulis oleh Hans Christian Andersen. Data diperoleh melalui eksplorasi mendalam terhadap kutipan-kutipan penting yang mencerminkan karakter, motif, dan simbolisme dalam kedua cerita tersebut. Fokus dari penelitian ini adalah untuk memahami cara Andersen menciptakan narasi yang kohesif serta bermakna melalui unsur-unsur yang ada di dalamnya. Dalam kajian ini, teori New Criticism diadopsi sebagai landasan teoritis utama, yang menekankan pemeriksaan terhadap simbolik, ambiguitas, serta kesatuan cerita. Dengan menggunakan kerangka ini, penelitian tersebut menganalisis bagaimana elemen-elemen tersebut bekerja secara sinergis untuk menyampaikan pesan yang universal terkait perubahan, ketahanan, dan penerimaan diri.

Kerangka teori ini membantu mengungkap hubungan yang harmonis antar elemen cerita yang mendukung kelangsungan dan kekuatan keseluruhan narasi. Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa kedua cerita memanfaatkan motif yang berulang, seperti transformasi dan alam, untuk memperdalam makna yang disampaikan serta menciptakan keutuhan narasi. Penggunaan simbolisme, seperti angsa dan air, memperkuat kesatuan cerita dan menunjukkan proses transformasi karakter serta moral yang terkandung dalam cerita. Hasil ini menunjukkan bahwa metode analisis teks dengan menggunakan kerangka New Criticism efektif dalam mengungkap kedalaman dan kekuatan naratif dalam dongeng Andersen, menegaskan posisinya sebagai karya sastra yang tak lekang oleh waktu.

Kata kunci: Kritisime Baru, Hans Christian Andersen, Bebek Buruk Rupa, Angsa Liar.